

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Obat adalah suatu paduan bahan yang siap digunakan, mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (Undang-Undang kesehatan No. 23 tahun 1992).<sup>1</sup> Mulai terbiasanya masyarakat Indonesia dengan berbagai jenis obat-obatan membuat masyarakat seringkali berperilaku tidak peduli dengan tata cara pengelolaan obat karena yang diketahui hanyalah sekedar mengkonsumsi obat agar sembuh.<sup>2</sup> Dampak negatif dari hal ini adalah terjadinya kesalahan dalam menggunakan, menyimpan, hingga membuang limbah obat.<sup>3</sup> Pengelolaan obat yang tidak tepat dapat merugikan masyarakat maupun lingkungan.<sup>2</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shaaban, dkk., kontaminasi lingkungan oleh limbah farmasi banyak bersumber dari sampah rumah tangga yang dibuang secara langsung atau melalui saluran pembuangan air.<sup>4</sup> Penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya cara pembuangan dan pengelolaan obat yang baik dan benar. Dalam hal ini, Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) memiliki program Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penanganan obat yang benar, salah satu materinya yaitu DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang).<sup>5</sup>

Pengetahuan DAGUSIBU spesifik buang diperlukan karena masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara membuang obat, berbeda dengan cara mendapatkan, menggunakan, dan menyimpan yang biasanya disampaikan oleh petugas ketika membeli atau menebus obat di sarana kefarmasian. Hal ini menjadi penting mengingat obat yang sudah tidak digunakan ini dapat disalahgunakan atau mencemari lingkungan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, cara pembuangan obat harus diperhatikan dan dilakukan dengan baik dan benar.

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan edukasi DAGUSIBU spesifik buang ini, masyarakat dapat mengetahui pengelolaan limbah obat di rumah dan memahami karakteristik obat yang perlu dibuang serta cara pembuangannya.<sup>7</sup> Peranan penting yang mengatur kesehatan dan kualitas sumber daya anggota keluarga dalam rumah tangga dipegang oleh ibu, di mana pengelolaan obat pun dipegang oleh ibu.<sup>8</sup> Selaras dengan tujuan gerakan PKK yang bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga maju dan mandiri, serta kesadaran hukum dan lingkungan.<sup>9</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas edukasi DAGUSIBU spesifik buang terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat di Kecamatan Garut Kota. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan diterapkan pada masyarakat sehingga dapat mengubah pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan obat di rumah dengan baik dan benar.